BAB 1
PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Undang-undang Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa menjadi prioritas penting bagi pemerintah Joko Widodo. Sebagai Presiden Republik Indonesia Joko Widodo mempunyai visi misi yaitu menitikberatkan pada pembangunan Sumber Daya Manusia. Sesuai dengan Nawacita yang ke 3 yaitu "Membangun Indonesia dari pinggiran dengan memperkuat daerah-daerah dan desa dalam kerangka Negara Kesatuan". Hal ini sesuai karena desa sebagai organisasi pemerintahan terendah sekaligus merupakan pelaksanaan urusan pemerintahan desa, pembangunan dan kemasyarakatan.

Menurut Undang-undang Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa, Desa adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus urusan pemerintahan, kepentingan masyarakat setempat berdasarkan kepentingan prakarsa masyarakat asal-usul dan hak tradisional yang diakui dan dihormati dalam sistem pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Secara historis desa merupakan cikal bakal terbentuknya masyarakat politik dan pemerintahan Indonesia jauh sebelum negara-negara ini terbentuk. Keseriusan pemerintah dalam membangun desa ditunjukkan dengan pemerintah pusat telah mengalokasikan dana yang besar untuk setiap desa agar pembangunan

terstruktur dengan baik dari tatanan desa, memberdayakan masyarakat desa dan dapat meningkatkan Pendapatan Asli Desa (PADes).

Salah satu strategi dalam memudahkan desa untuk mendapatkan PADes adalah pemerintah membuat kebijakan yang mengatur hal tersebut. Salah satunya adalah Undang-undang Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa yang menyebutkan bahwa pemerintah desa juga dianjurkan untuk memiliki BUMDes yang berguna mengatur perekonomian desa serta menggali potensi desa.

Pembentukan BUMDes bertujuan untuk menerima kegiatan-kegiatan yang berkembang sesuai adat-istiadat, kegiatan-kegiatan berdasarkan program pemerintah dan seluruh kegiatan lainnya yang mendukung upaya peningkatan pendapatan masyarakat. Keberadaan BUMDes dapat membantu pemerintah dalam mengelola potensi desa yang kreatif dan inovatif, sehingga dapat membuka lapangan kerja baru sehingga dapat menyerap tenaga kerja dipedesaan.

Menurut (AD-ART BUMDes Amanah 2016) Salah satu BUMDes yang didirikan dengan tujuan sebagai penopang ekonomi adalah BUMDes Amanah yang didirikan pada tanggal 11 Oktober Tahun 2016 di Desa Tanjung Harapan Kecamatan Singkep Kabupaten Lingga. BUMDes ini telah ditetapkan melalui Peraturan Desa Tanjung Harapan Nomor 5 Tahun 2016 Tentang Pendirian Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Desa Tanjung Harapan. Menurut (AD-ART BUMDes Amanah 2016) Tujuan dibentuknya BUMDes Amanah Desa Tanjung Harapan adalah untuk meningkatkan nilai guna atas aset dan potensi desa untuk sebesar-besarnya kesejahteraan masyarakat desa, untuk meningkatkan kemampuan keuangan Pemerintah Desa Tanjung Harapan dalam penyelenggaraan

pemerintah dan meningkatkan pendapatan masyarakat melalui berbagai kegiatan ekonomi masyarakat dan sebagai wadah untuk mengorganisir usaha-usaha yang ada dimasyarakat menjadi berkembang dan maju.

Dalam Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 113 Tahun 2014 Tentang Pengelolaan Keuangan Desa dikelola dengan asas-asas Transparan, Akuntabel, Partisipatif serta dilakukan dengan tertib disiplin anggaran. Dengan adanya transparansi, menjamin akses atau kebebasan bagi setiap orang untuk memperoleh informasi tentang penyelenggaraan pemerintahan, yakni informasi tentang kebijakan, proses pembuatan dan pelaksananya serta hasil-hasil yang dicapai. Pengelolaan dana yang transparan oleh pemerintah akan membuat masyarakat mengetahui apa saja yang sudah dilakukan oleh pemerintah desa untuk kepentingan masyarakat setempat. Terutama dana untuk BUMDes dari pemerintah desa yang didapatkan dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa yang harus diinformasikan secara terbuka.

Pemerintah Desa Tanjung Harapan selalu mencoba untuk meningkatkan perekonomian masyarakatnya lebih mandiri dengan cara mengoptimalkan potensi sumber daya dan lokasi yang strategis. Pemerintah Desa Tanjung Harapan juga berupaya untuk meningkatkan pengetahuan masyarakatnya untuk mampu bersaing dengan masyarakat lainnya. Desa Tanjung Harapan merupakan desa yang tumbuh didaerah pinggiran padat penduduk yang berada di wilayah Dabo Singkep, posisi yang strategis yang berada dilintasan jalan wilayah Dabo Singkep yang membuat masyarakat umum melawati Desa Tanjung Harapan dan daerah persekolahan (SD, SMP, dan SMA). Hal ini diharapkan bisa dimanfaatkan dan mencuri peluang,

bukan hanya menjadi daerah perlintasan, daerah persekolahan dan daerah pinggiran kota semata tetapi memanfaatkannya menjadi daerah yang mampu membentuk dan mengelola BUMDes dilokasi yang strategis ini.

Unit usaha yang dimiliki dan dijalankan BUMDes Amanah diantaranya adalah:

1. Unit usaha kios desa;
2. Unit usaha fotokopi;
3. Unit usaha jual beras bulog;
4. Unit usaha sewa molen;
5. Unit usaha wahana permainan anak-anak (istana balon);
6. Unit usaha cetak digital (sablon baju, stiker, dan pernak-pernik gantungan kunci untuk souvenir dan oleh-oleh).

Awal terbentuknya BUMDes Amanah pada Tahun 2016, perguliran unit usaha sewa kios desa merupakan unit usaha pertama dan sekaligus menandakan terbentuknya BUMDes Amanah. Pemerintah desa mengambil kebijakan untuk menjadikannya sebagai unit usaha BUMDes. Program usaha ini dibuat disamping melihat kondisi desa yang strategis, para pelaksana BUMDes pun melihat masyarakat yang mau berdagang dan mengembangkan usahanya, serta diharapkan agar masyarakat semangat berdagang meski usaha kecil-kecilan. Kemudian unit usaha yang dibentuk pada awal terbentuknya BUMDes adalah unit usaha fotokopi, perguliran usaha ini dibentuk untuk memudahkan masyarakat desa melakukan aktivitas yang berhubungan dengan surat menyurat. Namun program

usaha ini di nonaktikan sementara waktu dikarena fasilitas dan infrastruktur yang mengalami kendala yaitu mesin fotokopi rusak.

Pada awal Tahun 2018 terbentuklah unit usaha jual beras bulog, unit usaha ini sudah berjalan dan berkelanjutan. Menurut (BUMDes Amanah 2016) Pada Tanggal 10 oktober 2018 BUMDes Amanah mendapatkan modal sebesar Rp. 30.000.00,- (tiga puluh juta rupiah) kemudian dibeli 1 Ton beras bulog seharga Rp. 8.600.000,- (delapan juta enam ratus ribu rupiah) untuk memulai dengan kepengurusan yang baru. Akhir tahun 2018 yaitu pada bulan Oktober dibentuk dan dijalankan unit usaha sewa molen. Meski baru berjalan pada akhir Tahun 2018, unit usaha ini merupakan salah satu usaha andalan yang dimiliki BUMDes Amanah.

Pada bulan September Tahun 2019 (Menurut BUMDes Amanah 2016) BUMDes Amanah mendapatkan modal sebesar Rp. 60.000.00.- (enam puluh juta rupiah). Setelah menjalankan beberapa unit usaha diatas, BUMDes Amanah membentuk dan menjalankan unit usaha tambahan yaitu unit usaha wahana permainan anak-anak (istana balon). Perguliran unit usaha ini dibentuk pada bulan September Tahun 2019. Memanfaatkan keramaian dipinggir kota dan memiliki tempat wisata yang diharapkan bisa berjalan dan berkembang. Perguliran unit usaha cetak digital (sablon baju, stiker, dan pernak-pernik gantungan kunci untuk souvenir dan oleh-oleh) dimulai pada pertengahan Tahun 2021, hal ini menandakan kembali aktifnya BUMDes Amanah setelah kurang lebih satu tahun mengalami kendala yang diakibatkan oleh *covid-19* dan berdampak bagi BUMDes yaitu kurangnya pendapatan dan unit usaha yang dijalankan tidak berkembang.

Rincian Pembagian Sisa Hasil Usaha BUMDes Amanah

No.	Sisa Jasa/Laba	Persentase	Besar Pembagian
1.	PADes	40%	Rp 2.358.900.
2.	Kesejahteraan Pengelola	35%	Rp 2.064.037
3.	Dana Sosial	10%	Rp 589.725
4.	Penambahan Modal	5%	Rp 294.862
5.	Operasional BUMDes	10%	Rp 589.725
Jumlah Rp 5.897.250			

Sumber: BUMDes Amanah Desa Tanjung Harapan

Berdasarkan tabel diatas beberapa unit usaha yang sebelumnya mendapatkan penyertaan modal dari desa, kini mampu menghasilkan saldo dengan rincian pembagian Sisa Hasil Usaha adalah Rp 5.897.250.00. Jumlah tersebut dengan pembagian, PADes (40%) Rp 2.358.900, Kesejateraan Pengelola (35%) Rp 2.064.037, Dana Sosial (10%) Rp 589.725, Penambahan Modal (5%) Rp 294.862, dan Biaya Operasional BUMDes (10%) Rp 589.725. BUMDes merupakan instrument pendayagunaan ekonomi lokal dengan berbagai ragam jenis potensi. Pendayaangunaan potensi ini terutama bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi warga desa melalui pengembangan usaha ekonomi kerakyatan. Disamping itu, keberadaan BUMDes juga diharapkan memberikan sumbangan bagi peningkatan sumber PADes.

Gambar 1.1 Struktur Kepengurusan BUMDes Amanah

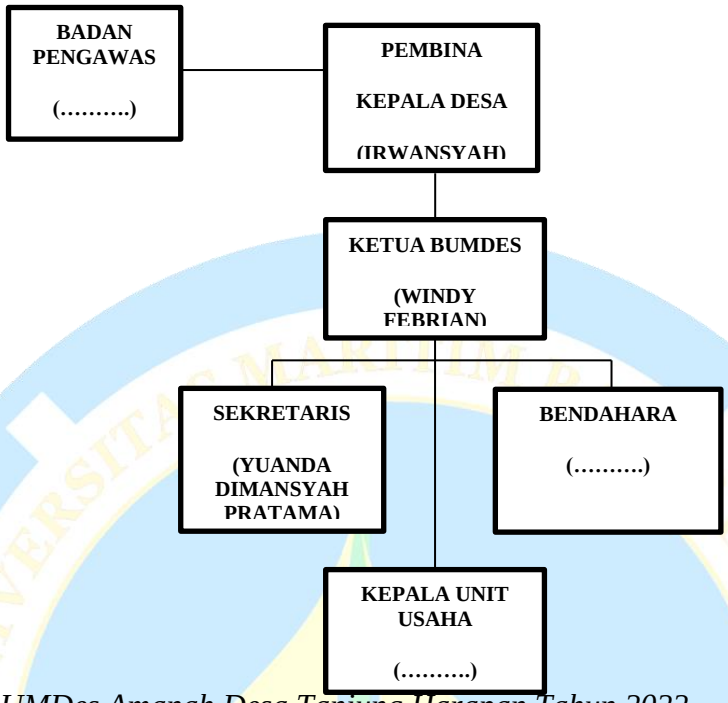

Sumber: BUMDes Amanah Desa Tanjung Harapan Tahun 2022

Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti tertarik untuk membahas tentang bagaimana Pengelolaan BUMDes Amanah yang menyebabkan masalah tersebut muncul dengan judul, **"Kapasitas Organisasi Badan Usaha Milik Desa di Desa Tanjung Harapan Kecamatan Singkep Kabupaten Lingga Tahun 2022"**.

1.2.Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penelitian ini berfokus pada masalah yang akan dibahas peneliti yaitu "Bagaimana Kapasitas Organisasi BUMDes di Desa Tanjung Harapan Kecamatan Singkep Kabupaten Lingga Tahun 2022 ?"

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan peneltian ini adalah untuk Mengetahui dan Mendeskripsikan Kapasitas Organisasi BUMDes di Desa Tanjung Harapan Kecamatan Singkep Kabupaten Lingga Tahun 2022.

1.4. Manfaat Penelitian

Tercapainya tujuan penelitian yang telah disebutkan di atas, maka hasil peneltian diharapkan dapat menghasilkan manfaat :

1. Manfaat Teoritis
   a. Sebagai bahan untuk memperluas wawasan dan pengetahuan tentang teori-teori dan konsep-konsep yang diperoleh selama perkuliahan dibandingkan dengan penerapannya secara nyata.
   b. Memberikan pengetahuan yang lebih tentang Ilmu Pemerintahan khususnya yang berkaitan dengan Kapasitas Kelembagaan BUMDes di Desa Tanjung Harapan Kecamatan Singkep Kabupaten Lingga.
2. Manfaat Praktis
   a. Manfaat bagi penulis atau peneliti adalah menambah ilmu pengetahuan khususnya Ilmu Pemerintahan yang berkaitan dengan Kapasitas Organisasi BUMDes di Desa Tanjung Harapan Kecamatan Singkep Kabupaten Lingga.
   b. Manfaat yang didapat oleh pihak Pemerintah Daerah Kabupaten Lingga dan Pemerintah Desa Tanjung Harapan ialah mengetahui

Kapasitas Organisasi BUMDes di Desa Tanjung Harapan Kecamatan Singkep Kabupaten Lingga.

c. Manfaat bagi masyarakat dan dunia usaha adalah membangun kesadaran masyarakat dan dunia usaha untuk peduli dalam mengelola BUMDes di Desa Tanjung Harapan ini sehingga terus berkembang dan maju dalam mengatasi kemiskinan dan keluar dari desa tertinggal.

d. Manfaat bagi universitas (UMRAH) adalah penulis berharap dapat memberikan sumbangan literatur untuk perpustakaan UMRAH dan juga dapat dijadikan referensi para mahasiswa dalam pemahaman tentang Badan Usaha Milik Desa (BUMDes).